

**PENGARUH PENGGUNAAN MAKEUP TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI
MAHASISWI TATA RIAS DAN KECANTIKAN FAKULTAS PARIWISATA
DAN PERHOTELAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST)*



Oleh:

**PUTRI BERLIANDA
18078080/2018**

**PRODI STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MAKEUP TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI
MAHASISWI TATA RIAS DAN KECANTIKAN FAKULTAS PARIWISATA
DAN PERHOTELAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Putri Berlianda
Nim/BP : 18078080/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D
NIP.196209041987032003

Mengetahui

**Kepala Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd, T
NIP.197412012008122002

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pengaruh Penggunaan Makeup Terhadap Kepercayaan Diri
Mahasiswi Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan
Perhotelan Universitas Negeri Padang.**

Nama : Putri Berlianda

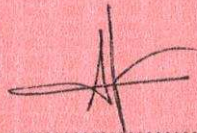


NIM/BP : 18078080/2018

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2022

Tim Penguji

1. Ketua	Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D	1..... 
2. Anggota	Dra. Hayatunnufus, M.Pd	2..... 
3. Anggota	Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T	3..... 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Berlianda
BP/NIM : 2018/ 18078080
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **Pengaruh Penggunaan Makeup Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswi Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**

adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila terbukti saya melakukan plagiat, maka bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dengan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,

Putri Berlianda
NIM. 18078080

ABSTRAK

Putri Berlianda, 2022. Pengaruh Penggunaan Makeup terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Ketidakpuasan mahasiswi terhadap penampilan fisiknya mengakibatkan permasalahan rendahnya kepercayaan diri. Untuk meningkatkan kepercayaan diri tentunya mahasiswi perlu melakukan usaha. Salah satu usaha yang dilakukan mahasiswi untuk meningkatkan kepercayaan diri ialah dengan menggunakan makeup. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan penggunaan makeup Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. 2) Mendeskripsikan kepercayaan diri mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. 3) Mengindikasikan pengaruh penggunaan makeup terhadap kepercayaan diri mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Tempat penelitian adalah Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang. Waktu penelitian dilakukan pada 16 Juli 2022 sampai 16 Agustus 2022. Populasi adalah mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang angkatan 2018 dan 2019 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel simple random sampling. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner dengan menyebarkan secara online melalui *google form*. Uji coba instrumen dalam penelitian ini adalah uji coba validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan makeup mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang termasuk kategori “sedang” dengan persentase 70%, sedangkan kepercayaan diri mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang termasuk kategori “sedang” dengan persentase 64%. Berdasarkan uji hipotesis, koefisien regresi bernilai positif yaitu menunjukkan pengaruh searah dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ yaitu menunjukkan variabel penggunaan makeup berpengaruh terhadap variabel kepercayaan diri. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan makeup terhadap kepercayaan diri pada mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Kata kunci: *kepercayaan diri, penggunaan makeup*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Makeup Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswi Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang"**. Shalawat beriringan salam penulis haturkan kepada junjungan umat islam sedunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan ke zaman yang terang benderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd selaku dosen penguji I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan.
3. Ibu Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan.
4. Kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan dan nasehat yang membuat penulis bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.

5. Ucapan terimakasih kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan dari semua pihak mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padang, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teoritis.....	13
1. Kepercayaan Diri	13
2. Penggunaan Makeup.....	30
B. Kerangka Konseptual	53
C. Hipotesis Penelitian.....	54

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian	55
C. Populasi dan Sampel	56
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	57
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	59
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	60
G. Instrumen Penelitian.....	63
H. Teknik Analisis Data.....	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	71
B. Pembahasan.....	80

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA	88
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	95
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Data Populasi Penelitian	56
2 Jumlah Sampel Penelitian	57
3 Skala Likert	62
4 Kisi-Kisi Variabel Kepercayaan Diri	62
5 Kisi-Kisi Variabel Penggunaan Makeup.....	62
6 Hasil Uji Validasi Kepercayaan Diri.....	64
7 Hasil Uji Validasi Penggunaan Makeup	65
8 Klarifikasi Reabilitas Soal.....	66
9 Hasil Uji Reabilitas Kepercayaan Diri.....	67
10 Hasil Uji Reabilitas Penggunaan Makeup	67
11 Deskripsi Subjek	71
12 Hasil Uji Deskriptif.....	72
13 Kategori Skor Variabel	73
14 Kategori Skor Variabel Penggunaan Makeup.....	73
15 Hasil Skor Variabel Penggunaan Makeup	74
16 Kategori Skor Variabel Kepercayaan Diri	75
17 Hasil Skor Variabel Kepercayaan Diri.....	75
18 Hasil Uji <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i>	77

19 Hasil Uji Linieritas.....	78
20 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Konseptual	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Izin Penelitian	95
2 Identitas Subjek.....	96
3 Kisi-Kisi Uji Coba Kuesioner	97
4 Hasil Uji Coba Kuesioner	100
5 Uji Validitas dan Reabilitas	103
6 Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	107
7 Hasil Olah Data Penelitian	112
8 Photo Capture.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswi akan memasuki proses perkembangan yang terjadi pada umumnya yaitu fase remaja akhir. Proses perkembangan pada fase ini terjadi dalam rentang usia 18-20 tahun (Suminar & Dewi, 2017). Pada fase remaja akhir keadaan fisik telah sepenuhnya berkembang. Dalam fase ini perubahan lebih banyak terjadi dan mahasiswi yang telah memasuki fase perkembangan remaja akhir pastinya akan mengalami banyak perubahan. Salah satunya perubahan pada bagian wajah, perubahan yang biasa terjadi ialah tumbuhnya jerawat pada area wajah, komedo, flek hitam, kulit menjadi kusam, kulit menjadi kering ataupun berminyak dan lain sebagainya. Pada akhirnya, kondisi ini sering mengakibatkan permasalahan pada diri mahasiswi terkait kepercayaan diri terhadap penampilan fisiknya terutama penampilan wajah. Mereka merasa tidak puas dan kurang dapat menerima kekurangan yang terdapat pada dirinya. Ketidakpuasan mahasiswi terhadap penampilan fisiknya tentu akan mengakibatkan permasalahan rendahnya kepercayaan diri mahasiswi.

Sebagian besar mahasiswi cenderung lebih memperhatikan penampilan mereka. Daya tarik fisik sering dikaitkan dengan popularitas. Akibatnya, mahasiswi yang menarik akan lebih populer daripada mahasiswi yang biasa saja dan tidak menarik (Santrock, 2003). Penampilan fisik merupakan hal yang

pertama kali diperhatikan ketika individu berinteraksi dengan orang lain (Sumanty, dkk 2018:10). Selain itu penampilan fisik dianggap penting karena dinilai sebagai gambaran diri individu, serta menjadi nilai tambah bagi orang lain untuk menilai kepribadian individu. Hal yang dilakukan mahasiswa untuk memperbaiki penampilan fisik, diantaranya dengan menggunakan makeup demi meningkatkan kepercayaan dirinya baik untuk meningkatkan interaksi dengan sesama jenis maupun lawan jenis.

Lauster (2003) mendefinisikan kepercayaan diri sebagai suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri, sehingga seseorang tidak terpengaruh oleh orang lain. Menurut Dureja & Singh (2011) kepercayaan diri merupakan kepastian dari perasaan batin. Perasaan batin tersebut adalah perasaan kepastian tentang siapa diri individu itu sendiri dan apa yang individu miliki untuk ditawarkan kepada dunia, dan juga menawarkan perasaan bahwa individu tersebut berharga dan bernilai. Menurut Molloy (2010:138) kepercayaan diri adalah merasa puas terhadap diri sendiri tanpa perlu adanya persetujuan dari orang lain. Adapun menurut Brennecke & Amick (1978) kepercayaan diri merupakan suatu perasaan yang cukup aman dan tahu apa yang dibutuhkan dalam kehidupan sehingga tidak perlu membandingkan dirinya dengan orang lain dalam menentukan standar karena ia selalu dapat menentukan standar sendiri.

Sedangkan menurut Hakim (2005) kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan individu terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan

keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Kemampuan individu untuk menampilkan dirinya dengan penuh percaya diri merupakan cermin dari sejauh mana individu tersebut sudah memahami dirinya. Pemahaman diri secara objektif akan memungkinkan individu bisa melihat kelebihan yang dapat membuatnya percaya diri meskipun harus bersaing dengan orang lain.

Berdasarkan uraian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan individu terhadap segala aspek yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa berharga dan bernilai, sehingga tidak perlu membandingkan dirinya dengan orang lain dalam menentukan standar karena ia selalu dapat menentukan standar sendiri.

Menurut Syahilah (2022) “Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rasa percaya diri seseorang adalah penampilan dirinya”. Pendapat ini senada dengan pendapat Handayani (2018) yang mengatakan bahwa rasa percaya diri merupakan bagian yang sangat penting dari kepribadian remaja. Kepercayaan diri tidak muncul sendirinya, melainkan kepercayaan diri akan muncul jika didorong dengan adanya penampilan remaja yang menarik. Kepercayaan diri akan penampilan secara langsung akan memberikan efek positif bagi suasana hati individu.

Menurut Berliana (2018) mahasiswi sangat memperhatikan penampilan mereka untuk menunjang aktivitas dalam kesehariannya. Dalam menjalani

kesehariannya, mahasiswi pastinya ingin tampil cantik, menawan dan rapi. Penampilan juga dapat memberikan dampak yang signifikan pada bagaimana individu berinteraksi satu sama lain. Penampilan dianggap penting karena dinilai sebagai gambaran diri individu, serta menjadi nilai tambah bagi orang lain untuk menilai kepribadian individu.

Untuk meningkatkan kepercayaan diri tentunya mahasiswi perlu melakukan usaha. Salah satu usaha untuk meningkatkan kepercayaan diri ialah dengan menggunakan makeup. Penggunaan makeup sudah menjadi hal yang lumrah bagi mahasiswi untuk tampil cantik dan menarik. Banyak mahasiswi yang menganggap makeup sebagai bagian penting dari gaya hidup mereka. Menurut Syahilah (2022) mahasiswi perlu menggunakan makeup untuk mempercantik penampilan, menarik perhatian dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Untuk itu dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan makeup terhadap kepercayaan diri mahasiswi. Adapun menurut Listianti (2013) mengatakan bahwa seseorang dengan menggunakan makeup yang berwarna dapat terlihat lebih cantik dari sebelumnya. Hal tersebut secara langsung akan membuat penggunanya merasa lebih percaya diri.

Banyak mahasiswa yang menjadikan makeup sebagai kebutuhan primer. Beberapa dari mereka mengaku sangat membutuhkan makeup paling tidak lipstik, pelembab bahkan pensil alis (Ramadani, 2021). Menurut Elianti & Pinasti (2017) menjelaskan bahwa penggunaan makeup sudah menjadi kebutuhan pokok bagi

mahasiswi dan menjadi suatu kebiasaan yang terus dilakukan. Efek positif yang dirasakan oleh mahasiswi pada saat menggunakan makeup, yaitu ketidaksempurnaan pada wajah dapat disembunyikan dengan baik, dimana hal itu dapat meningkatkan rasa percaya diri, rasa bangga dan kepuasan dalam diri mereka, serta menerima perhatian dari lingkungan mereka. Disisi lain, terdapat efek negatif yang dirasakan oleh mahasiswi ketika tidak menggunakan makeup, yaitu rasa percaya diri mereka menjadi rendah.

Menurut Tilaar (1995) “Makeup adalah seni mempercantik penampilan, terutama pada wajah yang menonjolkan bagian-bagian wajah yang indah dan menyembunyikan ketidaksempurnaan. Ini adalah upaya untuk meningkatkan penampilan maupun kepercayaan diri individu”. Menurut Paningkiran (2013) makeup adalah seni merias wajah atau mengubah bentuk asli dengan bantuan alat dan bahan kosmetik yang bertujuan untuk memperindah serta menutupi kekurangan sehingga wajah terlihat ideal. Pendapat ini senada dengan pendapat Kusantati (2008) makeup merupakan suatu seni menghias wajah yang bertujuan untuk memperindah dan mempercantik penampilan wajah. Adapun menurut Rahmiati, dkk (2013) penggunaan makeup bertujuan untuk mempercantik wajah yang kurang cantik menjadi cantik, yang cantik menjadi lebih cantik, selama bahan makeup dan teknik pengaplikasiannya sesuai dengan bentuk wajah individu.

Mengacu dari pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa makeup adalah seni merias wajah menggunakan alat dan bahan kosmetika yang bertujuan untuk mempercantik diri dengan cara menutupi kekurangan pada wajah dan menonjolkan kelebihan pada wajah sehingga tercapai kecantikan yang sempurna.

Berdasarkan survei yang digelar PT Beiersdorf Indonesia (2016) yang melibatkan 1.004 wanita di Indonesia. Hasil survei mengungkap fakta 80% wanita Indonesia memakai makeup untuk sehari-hari. Makeup yang dimaksud termasuk bedak wajah, lipstik, dan perona pipi. Dapat disimpulkan, makeup telah menjadi kebutuhan utama wanita. Survei itu juga memperlihatkan fungsi mendasar dari makeup yakni menegaskan atau mengoreksi bagian wajah tertentu sehingga dapat menambah kepercayaan diri para wanita untuk aktivitas sehari-hari.

Reynolds, Scott & Warshaw (1973) menyatakan bahwa remaja putri dapat membelanjakan lebih banyak uang untuk keperluan penampilan terutama makeup. Hal ini didukung oleh pernyataan Tanoto (dalam Safitri & Rini, 2021) yang menyatakan bahwa pemborosan pada uang saku yang dilakukan oleh remaja putri digunakan untuk produk kecantikan demi pemenuhan estetika diri dan penampilan yang lebih cantik dan indah. Menurut riset pasar ZAP Beauty Index (2018) remaja Indonesia bisa mengeluarkan dana Rp200.000,00 hingga Rp400.000,00 per bulan, atau sampai 40% uang bulanan untuk membeli produk kosmetika kecantikan atau makeup.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Berliana (2018) menyatakan bahwa terdapat faktor internal yang berperan pada remaja putri seperti perubahan fisik yang memicu remaja putri menggunakan makeup untuk menutupi kekurangan yang ada pada dirinya, sehingga memunculkan rasa ingin terus menggunakan makeup. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Kumalasari (2019) menyatakan bahwa hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah keseluruhan subjek merasa kepercayaan dirinya menjadi lebih baik ketika menggunakan makeup. Dari penelitian ini menyebutkan bahwa remaja putri lebih suka menggunakan makeup untuk meningkatkan kepercayaan diri.

Adapun hasil dari penelitian Pratiwi (2017) menyatakan bahwa makeup menurut psikologi mempunyai dua fungsi utama yakni fungsi seduction dan fungsi camouflage. Fungsi seduction mengacu pada orang yang memakai makeup untuk meningkatkan penampilan dirinya. Fungsi seduction adalah seseorang yang tahu bahwa daya tariknya tidak akan berkurang dengan memakai atau tidak memakai makeup. Sedangkan fungsi camouflage mengacu pada orang yang memakai makeup untuk menutupi ketidaksempurnaan fisiknya. Fungsi camouflage adalah seseorang yang percaya bahwa penampilan mereka terlihat lebih baik ketika mereka memakai makeup daripada ketika mereka tidak memakai makeup. Penggunaan makeup dapat membuat seseorang terlihat lebih menarik dan lebih percaya diri daripada tidak memakai makeup.

Perbedaan penelitian ini dengan temuan penelitian sebelumnya adalah

penelitian ini menguji hipotesis pengaruh dari penggunaan make up terhadap kepercayaan diri mahasiswi khususnya jurusan tata rias dan kecantikan Universitas Negeri Padang. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017), membahas mengenai fungsi dari make up sebagai *camouflage dan seduction*. Ditemukan bahwa fungsi make up sebagai *camouflage* menunjukkan adanya pengaruh lebih tinggi daripada fungsi make up *seduction*. Berdasarkan temuan tersebut, individu merasa lebih menarik dan percaya diri ketika bermakeup. Temuan itu, mendasari penelitian ini untuk dikembangkan lebih jauh dalam menjawab hipotesis, apakah penggunaan make up akan mempengaruhi kepercayaan diri individu atau seseorang.

Berdasarkan survey awal (21 Maret 2022) yang dilakukan pada 40 orang mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui google form. Hasil survey memaparkan bahwa 88% mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang menggunakan make up sebagai kebutuhan sehari-hari dan mereka merasa tidak percaya diri apabila tidak menggunakan make up. Sementara 12% mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang tidak menjadikan make up sebagai kebutuhan sehari-hari dan mereka merasa tetap percaya diri apabila tidak menggunakan make up.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik terhadap permasalahan yang terkait antara penggunaan makeup dengan kepercayaan diri. Oleh karena itu, peneliti memilih penelitian yang mengambil topik terkait dengan judul “Pengaruh Penggunaan Makeup Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang” dengan tujuan untuk memperoleh gambaran kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswi pengguna makeup.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah yang timbul yaitu:

1. Sebagian mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang merasa tidak percaya diri jika tidak menggunakan makeup.
2. Ketidakpuasan mahasiswi terhadap penampilan fisiknya terutama penampilan wajah mengakibatkan permasalahan rendahnya kepercayaan diri.
3. Perubahan fisik memicu mahasiswi menggunakan makeup untuk menutupi kekurangan yang ada pada dirinya, sehingga memunculkan rasa ingin terus menggunakan makeup.

4. Penggunaan makeup sudah menjadi kebutuhan pokok bagi mahasiswi dan menjadi suatu kebiasaan yang terus dilakukan. Bahkan banyak mahasiswi menganggap makeup sebagai bagian penting dari gaya hidup mereka.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti membatasi masalah pengaruh penggunaan makeup terhadap kepercayaan diri mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Pembatasan masalah ini dilakukan supaya penelitian lebih fokus dan memperoleh hasil yang optimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan penelitian yang peneliti tetapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan makeup mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang?
2. Bagaimana kepercayaan diri mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang?
3. Apakah penggunaan makeup mempengaruhi kepercayaan diri mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penggunaan makeup mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Mendeskripsikan kepercayaan diri mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Mengindikasi pengaruh penggunaan makeup terhadap kepercayaan diri mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat diperoleh beberapa manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan makeup terhadap kepercayaan diri pada mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu menambah perasaan bersyukur terhadap segala kenikmatan yang diberikan Allah SWT, terutama hal yang berkaitan dengan rasa kepercayaan diri, serta lebih bijak dalam menggunakan makeup.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan mampu memberikan solusi yang baik dalam menumbuhkan kepercayaan diri dari penggunaan makeup.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat positif dan dapat menjadi sumber atau masukan dalam berbagai masalah yang berhubungan pada judul penelitian. Dalam menyediakan informasi serta pemahaman untuk mahasiswi terkait penggunaan makeup terhadap kepercayaan diri dan khususnya mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Kepercayaan Diri

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Menurut Fatimah (2006) “Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya”. Kepercayaan diri merupakan kepastian dari perasaan batin. Perasaan batin tersebut adalah perasaan kepastian tentang siapa diri individu itu sendiri dan apa yang individu miliki untuk ditawarkan kepada dunia, dan juga menawarkan perasaan bahwa individu tersebut berharga dan bernilai (Dureja & Singh, 2011).

Lauster (2003) mendefinisikan kepercayaan diri sebagai suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri, sehingga seseorang tidak terpengaruh oleh orang lain. Menurut Molloy (2010:138) kepercayaan diri adalah merasa puas terhadap diri sendiri tanpa perlu adanya persetujuan dari orang lain. Adapun menurut Brennecke & Amick (1978) kepercayaan diri merupakan suatu perasaan yang cukup aman dan tahu apa yang dibutuhkan dalam kehidupan sehingga tidak perlu membandingkan dirinya dengan orang lain dalam menentukan standar